

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat ditempatkan pada siswa kelas rendah (yaitu:siswa kelas I, II dan III) di sekolah dasar. Konsep pembelajaran tematik telah tercantum di dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik) dijelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan yang harus digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas rendah sekolah dasar. Oleh karena itu, guru perlu mempelajarinya terlebih dahulu sehingga dapat memperoleh pemahaman baik secara konseptual maupun praktikal.

Pendekatan tematik dapat diartikan sebuah model pembelajaran yang tidak membatasi anak dalam sebuah mata pelajaran dalam mempelajari sesuatu, misalnya, seorang anak sambil belajar menyanyi juga belajar alfabet, atau sambil belajar mengenal hewan ia juga belajar mewarnai. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah sehingga peserta didik tidak merasa sedang mempelajari satu mata pelajaran saja. Hal itu diharapkan agar peserta didik dapat memperoleh berbagai pengetahuan atau keterampilan hanya dalam satu pertemuan saja. Agar tujuan proses pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan yang diinginkan, guru harus

menggunakan pendekatan tematik agar didalam apikasinya tidak terjadi kekeliruan sehingga berpengaruh pada keluaran “hasil” bagi peserta didik.

Model pembelajaran dengan pendekatan tematik memiliki beberapa kelebihan, yaitu: (1) menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik, (2) mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi, (3) menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerjasama, (4) memberi pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik, (5) hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna, (6) memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain dan (7) menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik (Kunandar, 2007:315).

Usia sekolah dasar adalah usia dimana anak melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (holistik), demikian halnya perkembangan diri anak itu sendiri, perkembangan fisik tidak pernah dapat dipisahkan dari perkembangan mental, sosial dan emosionalnya. Sebaliknya perkembangan diri anak juga akan terpadu dengan kehidupan dan pengalaman serta lingkungannya. Dalam melaksanakan konsep pengetahuan, keterampilan dan sikap, tidak seharusnya anak diberi latihan terus menerus, melainkan anak juga harus belajar melalui pengalaman langsung dengan menghubungkannya dengan konsep lain yang selalu dimilikinya (pembelajaran kontekstual). Model penerapan ketiga aspek tersebut dapat dilaksanakan secara terpadu, yaitu dengan memadukan

beberapa materi pembelajaran berdasarkan satu tema, dengan bentuk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak terutama siswa kelas awal atau rendah.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap pembelajaran tematik yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 3 Segalamider Tanjung Karang Barat, dijumpai hal-hal berikut: pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagian besar guru belum menggunakan pendekatan tematik. Proses pembelajaran masih menunjukkan model pembelajaran yang bernuansa konvensional, tema-tema yang dipelajari siswa masih terpecah-pecah. Sehingga berpengaruh terhadap rendahnya minat belajar dan prestasi siswa. Berikut daftar prestasi belajar tematik siswa selama semester 1, yaitu:

Tabel 1.1 Prestasi belajar siswa dengan model tematik

No	Nilai	Frekuensi (siswa)	Keterangan
1.	0 - 54	8	Belum tuntas
2.	55 - 64	10	Belum tuntas
3.	65 - 74	7	Tuntas
4.	75 - 84	3	Tuntas
5.	85 - 100	-	

KKM = 65

Berdasarkan table 1.1 diatas terlihat bahwa pelajaran tematik di SD Negeri 3 Segalamider Tanjung Karang Barat, siswa yang tuntas 10 siswa dan siswa yang belum tuntas 18 siswa. Data di atas menunjukkan masih rendahnya prestasi akademik siswa terutama pada mata pelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika dan PKn dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 65 pada mata pelajaran tematik. Berdasarkan

kondisi yang di uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“ Penerapan model tematik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada siswa kelas I di SDN 3 Segalamider Tanjung Karang Barat”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model tematik pada siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri 3 Segalamider Tanjung Karang Barat?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan prestasi belajar melalui model tematik pada siswa kelas 1.
2. Meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran dengan model tematik pada siswa kelas 1.

1.4 Pemecahan Masalah

Masalah yang akan diteliti, akan dilakukan pemecahan masalah melalui pelaksanaan proses pembelajaran model pembelajaran tematik pada semester II. Siswa akan melaksanakan pembelajaran secara klasikal dan berkelompok, dengan mempersiapkan LKS tentang tema materi pembelajaran tematik yaitu Lingkungan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 3 Segalamider Tanjung Karang Barat ini, menurut peneliti memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa khususnya dikelas 1 SDN 3 Segala Mider Tanjung Karang Barat semester II tahun ajaran 2010-2011.

2. Bagi Guru

Membantu guru dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan modal pembelajaran tematik sebagai usaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini, yaitu peningkatan pembelajaran melalui model tematik dengan subyek penelitian siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 3 Segalamider Tanjung Karang Barat.